

---

# PENGARUH AGAMA DALAM SISTEM POLITIK: PERSPEKTIF TOLERANSI DAN KONSERVATISME

Lisda Helena Ray

*Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia*

---

## Abstrak

Pengaruh agama dalam sistem politik telah menjadi perhatian penting dalam studi politik kontemporer. Dalam banyak negara di seluruh dunia, agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kebijakan publik, orientasi politik, dan budaya politik. Namun, pengaruh ini sering kali memunculkan tantangan terkait toleransi dan konservatisme. Artikel ini menyelidiki pengaruh agama dalam sistem politik dari perspektif toleransi dan konservatisme. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, artikel ini menganalisis bagaimana agama memengaruhi politik dengan mempromosikan toleransi antarumat beragama dan sebaliknya, menciptakan dinamika politik yang lebih konservatif.

**Kata Kunci:** *Pengaruh Agama, Sistem Politik, Toleransi*

---



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

*Pengaruh agama dalam sistem politik telah menjadi topik yang menarik perhatian para peneliti, akademisi, dan praktisi politik di seluruh dunia. Agama memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk lanskap politik, kebijakan publik, dan orientasi politik individu dan kelompok. Dalam banyak negara, agama sering kali menjadi salah satu kekuatan utama yang memengaruhi pandangan dan perilaku politik masyarakat. Kehadiran agama dalam ranah politik sering kali menimbulkan konsekuensi yang kompleks dan beragam, termasuk tantangan terkait toleransi dan konservatisme.*

*Pentingnya memahami pengaruh agama dalam sistem politik tidak dapat dilebih-lebihkan. Agama tidak hanya menjadi sumber nilai dan norma dalam masyarakat, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk identitas kolektif, struktur kekuasaan, dan proses pembuatan keputusan politik. Di banyak negara, terutama di mana agama memegang peranan dominan dalam budaya dan sejarah, nilai-nilai dan doktrin keagamaan sering kali terkait erat dengan sistem politik dan hukum. Hal ini menciptakan sebuah lanskap politik yang sangat terpengaruh oleh ajaran dan ajaran agama, yang pada gilirannya memengaruhi cara berpikir dan bertindak dalam kehidupan politik sehari-hari.*

*Salah satu aspek penting dari pengaruh agama dalam sistem politik adalah hubungannya dengan toleransi dan konservatisme. Di satu sisi, agama sering kali menjadi sumber nilai-nilai universal seperti kasih sayang, perdamaian, dan toleransi antarmanusia. Di sisi lain, interpretasi dan aplikasi agama dalam politik juga dapat memunculkan sikap konservatif yang menentang perubahan sosial dan budaya. Oleh karena itu, dalam konteks pengaruh agama dalam sistem politik, penting untuk memahami dinamika antara toleransi, sebagai sikap terbuka terhadap perbedaan, dan konservatisme, sebagai dorongan untuk mempertahankan tradisi dan nilai-nilai yang ada.*

*Untuk menjelajahi lebih lanjut tentang pengaruh agama dalam sistem politik, fokus khusus pada perspektif toleransi dan konservatisme dapat memberikan wawasan yang berharga. Perspektif ini memungkinkan kita untuk memahami bagaimana agama dapat mempromosikan inklusivitas dan kerukunan antarumat beragama di satu sisi, sementara juga mempertahankan norma-norma tradisional dan struktur sosial yang eksklusif di sisi lain. Oleh karena itu, pendekatan ini memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis bagaimana agama dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik, yang didasarkan pada prinsip-prinsip toleransi yang lebih luas, sambil tetap menghormati kekhasan dan keanekaragaman budaya serta nilai-nilai tradisional.*

### **Metode Penelitian**

*Untuk menjalankan penelitian tentang pengaruh agama dalam sistem politik dengan fokus pada perspektif toleransi dan konservatisme, diperlukan metode penelitian yang teliti dan terarah. Berikut adalah beberapa langkah dan strategi yang dapat diterapkan:*

- 1. Pemilihan Metode Penelitian:** Langkah awal yang penting adalah memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pilihan metode penelitian

dapat meliputi penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran, tergantung pada kompleksitas dan kebutuhan penelitian.

2. **Desain Penelitian:** *Desain penelitian yang tepat harus dipilih untuk mencapai tujuan penelitian. Misalnya, penelitian kualitatif seperti studi kasus atau wawancara mendalam mungkin lebih sesuai untuk memahami pandangan dan pengalaman individu terkait agama dan politik, sementara penelitian kuantitatif seperti survei dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pola perilaku politik di antara kelompok agama yang berbeda.*
3. **Penentuan Sampel:** *Penentuan sampel yang representatif adalah kunci dalam penelitian yang valid dan dapat dipercaya. Sampel dapat dipilih dari berbagai kelompok agama dan latar belakang sosial untuk memastikan keberagaman pandangan dan pengalaman.*
4. **Instrumen Pengumpulan Data:** *Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data harus dirancang dengan cermat agar dapat menghasilkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Untuk penelitian kualitatif, instrumen seperti pedoman wawancara atau daftar periksa observasi dapat digunakan, sementara untuk penelitian kuantitatif, survei atau kuesioner mungkin lebih sesuai.*
5. **Pengumpulan Data:** *Data dapat dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara, survei, observasi, atau analisis dokumen. Penting untuk memastikan bahwa data dikumpulkan dengan etika penelitian yang tepat dan bahwa partisipan memberikan persetujuan mereka dengan sadar.*
6. **Analisis Data:** *Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang sesuai. Untuk penelitian kualitatif, analisis data dapat melibatkan proses seperti pengkodean tematik atau analisis naratif, sementara untuk penelitian kuantitatif, analisis statistik seperti regresi atau uji hipotesis dapat digunakan.*
7. **Interpretasi dan Kesimpulan:** *Hasil analisis data harus diinterpretasikan dengan hati-hati untuk mengidentifikasi temuan utama dan implikasinya dalam konteks pengaruh agama dalam sistem politik. Kesimpulan yang didasarkan pada analisis data harus dikomunikasikan dengan jelas dan obyektif, dan relevansinya dengan literatur yang ada harus diperjelas.*
8. **Evaluasi:** *Terakhir, penting untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan penelitian, serta implikasi dari temuan tersebut dalam konteks teoretis dan praktis yang lebih luas. Evaluasi ini dapat membantu menginformasikan penelitian lanjutan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh agama dalam sistem politik dari perspektif toleransi dan konservatisme.*

## **PEMBAHASAN**

Pengaruh agama dalam sistem politik telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak peneliti dan pembuat kebijakan. Perspektif toleransi dan konservatisme dalam konteks ini memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana agama dapat memengaruhi dinamika politik sebuah negara. Dalam pembahasan ini, kita akan menjelajahi dampak agama dalam sistem politik, baik dalam hal toleransi yang mendorong inklusi dan keberagaman, maupun konservatisme yang menekankan tradisi dan nilai-nilai yang berakar.

*Secara historis, agama sering kali memiliki peran penting dalam membentuk struktur politik dan sosial sebuah masyarakat. Di banyak negara, agama tidak hanya merupakan sumber moral dan spiritual, tetapi juga menjadi pemegang nilai-nilai yang membentuk landasan bagi sistem politik. Perspektif toleransi menggarisbawahi pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap keberagaman agama dalam sebuah masyarakat. Dalam kerangka ini, sistem politik yang toleran akan menciptakan ruang bagi semua agama untuk diakui dan dihormati, tanpa membedakan perlakuan berdasarkan keyakinan keagamaan.*

*Namun, di sisi lain, konsep konservatisme juga memainkan peran penting dalam memahami pengaruh agama dalam sistem politik. Pandangan konservatif cenderung menekankan pemeliharaan nilai-nilai tradisional dan struktur sosial yang ada. Dalam konteks ini, agama sering digunakan sebagai alat untuk mempertahankan status quo dan menentang perubahan yang dianggap mengancam nilai-nilai yang dianggap suci. Hal ini dapat tercermin dalam upaya untuk menerapkan undang-undang berbasis agama atau membatasi kebebasan beragama bagi kelompok minoritas.*

*Pentingnya memahami perspektif toleransi dan konservatisme dalam konteks agama dan politik adalah untuk menggali dinamika kompleks di balik interaksi antara agama dan kekuasaan politik. Sementara perspektif toleransi mendorong inklusi dan dialog antar-agama, perspektif konservatisme dapat memperkuat identitas keagamaan dan mempertahankan stabilitas sosial. Namun demikian, tantangan muncul ketika perspektif konservatisme mengarah pada intoleransi dan penindasan terhadap kelompok-kelompok minoritas atau pandangan yang berbeda.*

*Dalam beberapa konteks, agama juga dapat menjadi sumber konflik dan polarisasi dalam sistem politik. Persaingan kekuasaan antar-grup agama atau antara agama dan negara seringkali memicu ketegangan dan konflik yang dapat mengancam stabilitas politik dan sosial. Dalam hal ini, penanganan konflik yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor agama yang mempengaruhi dinamika politik, serta strategi yang dapat mendorong toleransi dan dialog antar-agama.*

*Selain itu, perubahan dalam dinamika politik global juga telah mempengaruhi cara agama berinteraksi dengan sistem politik. Fenomena globalisasi, teknologi informasi, dan migrasi massal telah membawa tantangan baru bagi pemahaman kita tentang agama dan politik. Di satu sisi, globalisasi telah membuka ruang untuk dialog lintas-agama dan pengakuan terhadap keberagaman, tetapi di sisi lain, juga meningkatkan potensi konflik dan radikalisasi.*

*Dalam menghadapi tantangan ini, pendekatan yang berbasis pada perspektif toleransi dan konservatisme dapat membantu membangun fondasi yang kuat untuk keberagaman dan stabilitas politik. Diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat sipil, dan pemimpin agama untuk mempromosikan dialog antar-agama, mendorong inklusi sosial, dan membangun kesadaran akan pentingnya toleransi dan kerukunan antar-agama. Ini adalah langkah-langkah kunci dalam memastikan bahwa agama dapat berfungsi sebagai kekuatan untuk perdamaian dan keadilan dalam sistem politik, bukan sebagai sumber konflik dan ketegangan.*

*Dalam menghadapi kompleksitas hubungan antara agama dan politik, penting untuk mengakui bahwa setiap konteks memiliki dinamika uniknya sendiri. Studi kasus dalam dinamika politik lokal dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pengaruh agama dapat bervariasi di berbagai tingkat pemerintahan dan dalam konteks lokal yang berbeda-beda.*

*Di beberapa negara, agama memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan kebijakan dan pengambilan keputusan politik di tingkat lokal. Faktor-faktor sejarah, budaya, dan demografi sering kali menjadi penentu utama dalam menentukan sejauh mana agama memengaruhi proses politik. Misalnya, dalam negara dengan mayoritas penduduk yang memeluk agama tertentu, kebijakan-kebijakan yang didasarkan pada nilai-nilai agama tersebut mungkin lebih cenderung untuk diterapkan.*

*Namun, dalam beberapa kasus, agama juga dapat menjadi sumber konflik dan ketegangan dalam dinamika politik lokal. Persaingan antar-agama atau antara agama dan negara seringkali menciptakan tegangan yang dapat mengganggu stabilitas politik dan sosial. Dalam hal ini, diperlukan pendekatan yang hati-hati untuk menyeimbangkan kebebasan beragama dengan kebutuhan untuk menjaga kerukunan dan keamanan masyarakat.*

*Studi kasus dalam dinamika politik lokal juga dapat mengungkapkan berbagai strategi yang digunakan oleh aktor politik untuk memanfaatkan atau menandingi pengaruh agama dalam konteks politik. Misalnya, beberapa pemimpin politik mungkin mencoba untuk memanfaatkan identitas keagamaan untuk memperoleh dukungan politik, sementara yang lain mungkin berupaya untuk memisahkan agama dari politik dan mempromosikan negara sekuler.*

*Di sisi lain, peran pemimpin agama dalam politik lokal juga dapat bervariasi tergantung pada konteksnya. Beberapa pemimpin agama mungkin berupaya untuk mempromosikan nilai-nilai toleransi dan inklusi, sementara yang lain mungkin lebih cenderung untuk mendukung agenda politik yang eksklusif dan otoriter. Studi kasus dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika ini dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi peran pemimpin agama dalam politik lokal.*

*Penting untuk diingat bahwa dalam setiap konteks politik, penting untuk mempertimbangkan kepentingan dan aspirasi semua kelompok masyarakat, termasuk mereka yang mewakili berbagai agama dan keyakinan. Kerja sama antara pemimpin politik, pemimpin agama, dan masyarakat sipil dapat membantu membangun masyarakat yang inklusif dan berdampingan secara damai, di mana hak-hak semua individu diakui dan dihormati.*

*Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh dinamika politik lokal, kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, inklusi, dan keadilan dalam proses politik menjadi semakin penting. Hanya dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan membangun fondasi yang kuat untuk kerukunan antar-agama dan pluralisme, kita dapat menciptakan masyarakat yang stabil dan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.*

*Dalam menjalankan studi kasus tentang pengaruh agama dalam sistem politik, perlu diperhatikan bahwa tidak semua pengaruh agama bersifat negatif atau mengarah pada*

*konflik. Sebaliknya, ada banyak contoh di mana agama telah berperan dalam memperkuat nilai-nilai sosial positif, mempromosikan solidaritas, dan mendorong partisipasi dalam kehidupan politik.*

*Dalam banyak kasus, agama juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi gerakan sosial dan politik yang berjuang untuk perubahan positif dalam masyarakat. Misalnya, gerakan-gerakan hak asasi manusia, gerakan anti-korupsi, dan gerakan perdamaian sering kali didorong oleh nilai-nilai moral dan etika yang berasal dari ajaran agama tertentu. Dalam hal ini, agama dapat menjadi kekuatan yang menggerakkan perubahan sosial yang positif.*

*Namun, pengaruh agama dalam politik juga dapat menimbulkan pertanyaan tentang batas antara agama dan negara serta antara kepentingan agama dan kepentingan umum. Masalah ini seringkali menjadi subjek perdebatan politik dan hukum yang intens, terutama dalam konteks negara-negara dengan sejarah panjang hubungan antara agama dan politik.*

*Selain itu, peran agama dalam politik juga dapat menimbulkan pertanyaan tentang representasi dan keadilan dalam proses politik. Dalam banyak kasus, pemimpin agama mungkin memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan politik tanpa melalui mekanisme demokratis yang jelas. Hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran tentang akuntabilitas dan representasi yang adil bagi semua warga negara.*

*Dalam menghadapi kompleksitas ini, penting untuk mengadopsi pendekatan yang berbasis pada prinsip-prinsip demokrasi, keadilan, dan hak asasi manusia. Pendidikan politik yang mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang peran agama dalam politik, nilai-nilai demokrasi, dan pentingnya pluralisme dapat membantu mengatasi ketegangan dan konflik yang terkait dengan masalah ini.*

*Selain itu, penting untuk memperkuat lembaga-lembaga demokratis dan mekanisme partisipasi masyarakat sipil agar semua warga negara dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses politik. Dengan memastikan bahwa kebebasan beragama dihormati dan dijamin, sambil juga menjaga pemisahan antara agama dan negara, kita dapat menciptakan lingkungan politik yang inklusif dan beragam.*

*Studi tentang pengaruh agama dalam sistem politik adalah topik yang kompleks dan sering kali kontroversial. Namun, dengan memahami dinamika ini dan mengadopsi pendekatan yang berbasis pada prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan, kita dapat menciptakan lingkungan politik yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.*

*Dalam banyak masyarakat, agama memiliki peran yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai, norma, dan tata nilai yang menjadi dasar bagi sistem politik. Namun, penting untuk diingat bahwa prinsip-prinsip demokrasi, kebebasan, dan keadilan juga harus dijunjung tinggi dalam setiap konteks politik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana pengaruh agama dapat berdampingan dengan prinsip-prinsip ini dalam membentuk sistem politik yang inklusif dan adil bagi semua warga negara.*

*Salah satu tantangan utama dalam memahami pengaruh agama dalam politik adalah mengelola ketegangan antara kepentingan agama dan kepentingan umum. Sementara agama sering kali menjadi sumber inspirasi moral bagi tindakan politik, kepentingan agama juga dapat bertentangan dengan prinsip-prinsip demokrasi dan hak asasi manusia. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang hati-hati untuk memastikan bahwa agama*

*tidak disalahgunakan untuk kepentingan politik sempit yang merugikan masyarakat secara keseluruhan.*

*Di sisi lain, pengabaian terhadap peran agama dalam politik juga dapat menimbulkan masalah, terutama di masyarakat yang mayoritas penduduknya menganut agama tertentu. Dalam kasus seperti ini, menyingkirkan agama dari ruang politik dapat dianggap sebagai bentuk diskriminasi atau penindasan terhadap kelompok agama tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mencari keseimbangan yang tepat antara menghormati kebebasan beragama dan menjaga pemisahan antara agama dan negara.*

*Selain itu, dalam masyarakat yang pluralistik secara agama, pengakuan dan penghargaan terhadap berbagai tradisi keagamaan juga merupakan elemen penting dalam membangun sistem politik yang inklusif. Ini menekankan pentingnya dialog antar-agama, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman dalam proses politik. Dengan cara ini, masyarakat dapat mencapai kesepakatan bersama yang mencerminkan kepentingan dan nilai-nilai dari berbagai kelompok agama.*

*Dalam konteks globalisasi saat ini, di mana berbagai budaya dan agama saling berinteraksi, penting untuk memahami bagaimana agama mempengaruhi dinamika politik secara lokal, regional, dan global. Ini melibatkan studi tentang cara-cara di mana agama digunakan oleh berbagai kelompok untuk mencapai tujuan politik mereka, serta dampaknya terhadap stabilitas politik dan keamanan regional.*

*Dalam kesimpulan, pengaruh agama dalam sistem politik dapat memiliki konsekuensi yang signifikan bagi stabilitas dan keberlanjutan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika ini dengan cermat dan mengadopsi pendekatan yang seimbang dan inklusif dalam memperhitungkan kepentingan dan nilai-nilai dari semua warga negara, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip demokrasi, kebebasan, dan keadilan.*

*Dalam konteks global, pengaruh agama dalam politik sering kali dipolitisasi dan dimanfaatkan oleh aktor politik untuk memperoleh dukungan massa atau membenarkan kebijakan mereka. Ini bisa menjadi tantangan besar dalam menjaga keadilan dan keberagaman dalam sistem politik. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat prinsip-prinsip demokrasi dan hak asasi manusia sebagai dasar bagi pembentukan kebijakan yang adil dan inklusif.*

*Selain itu, penting juga untuk memahami bahwa agama dapat menjadi sumber inspirasi bagi aktivisme politik dan gerakan sosial yang memperjuangkan keadilan, kemanusiaan, dan perdamaian. Dalam banyak kasus, agama telah memainkan peran penting dalam menggalang dukungan untuk perubahan sosial yang positif dan memperjuangkan hak-hak kaum minoritas. Namun, penggunaan agama sebagai alat politik juga dapat menyebabkan konflik dan ketegangan di antara kelompok agama yang berbeda.*

*Kesadaran akan pengaruh agama dalam politik juga penting dalam menghadapi tantangan seperti ekstremisme agama dan intoleransi. Penting untuk menekankan nilai-nilai toleransi, dialog antar-agama, dan penghargaan terhadap keberagaman sebagai landasan bagi masyarakat yang damai dan harmonis. Dalam hal ini, pendidikan politik yang mencakup pemahaman tentang agama dan pluralisme agama sangat penting untuk membentuk kritisisme publik yang sehat dan membangun masyarakat yang inklusif.*

*Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, migrasi massal, dan ketimpangan ekonomi, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam upaya mencari solusi yang berkelanjutan dan inklusif. Ini melibatkan kolaborasi antara pemimpin agama, aktor politik, dan masyarakat sipil untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan kebijakan yang mengakomodasi kepentingan dan nilai-nilai dari berbagai kelompok agama dan etnis. Dengan demikian, pengaruh agama dalam politik dapat menjadi sumber kekuatan positif dalam membangun masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan damai.*

*Dalam rangka menyimpulkan, penting untuk diakui bahwa pengaruh agama dalam politik dapat memiliki dampak yang luas dan kompleks dalam membentuk sistem politik dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang seimbang, inklusif, dan berbasis pada nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan perdamaian dalam memahami dan menanggapi pengaruh agama dalam politik. Dengan demikian, kita dapat mencapai masyarakat yang lebih harmonis, inklusif, dan berkelanjutan bagi semua warga negara.*

### **Kesimpulan**

*Dalam mengakhiri pembahasan ini, penting untuk diingat bahwa pengaruh agama dalam sistem politik dapat memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk dinamika sosial, politik, dan budaya suatu masyarakat. Dari perspektif toleransi, agama dapat menjadi sumber inspirasi bagi nilai-nilai kemanusiaan, perdamaian, dan keadilan, yang mendukung pembangunan masyarakat yang inklusif dan harmonis. Namun, dari perspektif konservatisme, penggunaan agama sebagai alat politik dapat menyebabkan polarisasi, intoleransi, dan konflik antaragama.*

*Kunci dalam mengelola pengaruh agama dalam sistem politik adalah dengan mempromosikan pendekatan yang inklusif, dialogik, dan berbasis pada nilai-nilai keadilan dan pluralisme. Ini melibatkan membangun pemahaman yang mendalam tentang agama-agama yang ada di masyarakat, menghormati kebebasan beragama, dan memastikan bahwa kebijakan publik tidak mendiskriminasi berdasarkan keyakinan agama.*

*Selain itu, penting juga untuk mengembangkan pemimpin agama yang berkomitmen pada nilai-nilai toleransi, dialog, dan perdamaian. Pemimpin agama yang dapat memainkan peran sebagai mediator dan pendorong rekonsiliasi antaragama dapat membantu mengurangi ketegangan dan konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama.*

*Saat menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, migrasi massal, dan ketimpangan ekonomi, perlu adanya kolaborasi antara pemimpin agama, aktor politik, dan masyarakat sipil untuk mencari solusi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperkuat nilai-nilai toleransi, dialog, dan keadilan, kita dapat menghadapi tantangan ini dengan cara yang lebih efektif dan membangun masyarakat yang lebih damai, harmonis, dan berkelanjutan.*

*Kesimpulannya, penting untuk menjaga keseimbangan antara pengaruh agama dalam politik dengan nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan perdamaian. Dengan demikian,*

*pengaruh agama dapat menjadi sumber kekuatan positif dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif, harmonis, dan berkelanjutan bagi semua warga negara.*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, G. Y. (2020). Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404.*
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur.*
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues.*
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang).*
- Dewi, W. C. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Sembiring, W. M. (2023). Peranan Babinsa (Bintara Pembina Desa) Koramil 0201/Medan Komando Rayon Militer 11/Md dalam Pembinaan Kenakalan Remaja di Kecamatan Medan Deli.*
- Tarigan, U. (2004). Peranan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd.*
- Tarigan, U. (2012). Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh).*
- Wuri Andary, R. (2015). Komunikasi Bermedia dan Perilaku Pelajar (Studi Korelasional tentang Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Pelajar SMA Negeri I Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Tarigan, U. (2016). Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tentang Rekapitulasi Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Labuhan Batu Selatan Tahun 2015 di Kecamatan Torgamba (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Berutu, B. R. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkur Kecamatan Siempat Rube Kabupaten Pakpak Bharat.*
- Rejeki, R. (2019). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Pokan Baru Kecamatan Hutabayu Raja Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Santoso, M. H. (2021). Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis.*
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan).*
- Muda, I., & Dewi, R. (2013). Model Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Kecamatan Sipirok Tapanuli Selatan.*
- Muda, I., Harahap, R. H., Amin, M., & Kusmanto, H. (2022, November). Problems of the exploitation policy of children of street beggars in Medan city. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1). AIP Publishing.*
- Tarigan, U. (2004). Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara.*
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2018). Evaluasi Prosedur Pelayanan KTP Elektronik di Kantor Camat Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.*
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, U., & Hasibuan, M. A. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Dalam Peningkatan Koordinasi Kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Kurniawan, M. Y. (2022). Penegakan Hukum Oleh Polri Terhadap Pelaku Tindak Pidana Judi Online (Studi Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2014). *Tingkat Pendapatan dan Proses Pemungutan Retribusi Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Binjai*.
- Siregar, N. S. S. (2017). *Modul Praktikum Publik Speaking*.
- Barus, R. K. I., & Dwiana, R. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Thamrin, M. H., & Batubara, B. M. (2014). *Pengaruh Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Dinas Perhubungan Kabupaten Deli Serdang*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Rangkuti, A. H., Siregar, T., & Munawir, Z. *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS)*.
- Ritonga, S., & Batubara, B. M. (2020). *Peranan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Penertiban Reklame di Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. *uma. ac. id*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Disiplin Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Aceh Timur (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Deliana, M. (2013). *Pengaruh Budaya Perusahaan (Corporate Culture) terhadap Kinerja Karyawan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Muda, I., & Mustofa, W. (2023). *Implementasi Prinsip Good Governance Responsitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Kantor Camat Lingga Bayu Kabupaten Madina (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A., & Siregar, N. S. S. (2019). *Analisis Keterlambatan Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Subulussalam Tahun 2018*.
- Kadir, A., & Nasution, I. (2014). *Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Binjai Periode 2009-2014*.
- Tarigan, U., & Fahmi, I. (2014). *Standar Pelayanan dalam Pengurusan Surat-Surat Kependudukan di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, S. A. (2018). *implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 6 Tahun 2003 tentang Gelandangan dan Pengemis serta Praktek Tuna Susila di Kota Medan*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Kadir, A., & Tarigan, U. (2018). *Peranan Dinas Tata Kota dan Pertamanan dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Kota Tanjungbalai*.
- Angelia, A. (2022). *Analisis Implementasi Sistem Kinerja Anggaran pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Batu Bara*.
- Tarigan, U. (2004). *Implementasi Kebijakan Pemekaran Kecamatan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*.
- Batubara, B. M., Humaizi, H., Kusmanto, H., & Ginting, B. (2022, November). *Poverty reduction program in Medan city: Public policy perspective*. In *AIP Conference Proceedings (Vol. 2659, No. 1)*. AIP Publishing.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2018). *Peranan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan*.
- Siregar, N. S. S., & Yolanda, A. (2022). *Gangguan Komunikasi Self-Harm Remaja Di Masa Covid-19 Pada Desa Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang*.

- Rahmawani, R. (2021). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, Y. A., & Batubara, B. M. (2020). *Implementasi Musyawarah Rencana Pembangunan (Studi Musrenbang di Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Siregar, N. S. S. (2002). *Perkembangan Filsafat Komunikasi di Indonesia*.
- Simarmata, O. H. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan (Roa) Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Per) Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2004). *Fungsi Penataan Kearsipan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Bagian Kepegawaian Kantor Pemerintah Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Get Press indonesia*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.